

**IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA BELAJAR PADA
MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MTS MIFTAHUL
HUDA MOJOSARI KEPANJEN**

SKRIPSI

OLEH

DEWI ANGGRAINI

NIM: 20862081114



PROGAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU KEISLAMAN

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG

2024

**IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA BELAJAR PADA
MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MTS MIFTAHUL
HUDA MOJOSARI KEPANJEN**

SKRIPSI

Diajukan kepada
Universitas Islam Raden Rahmat Malang
Untuk memenuhi salah satu persyaratan
Dalam menyelesaikan program sarjana

Oleh
DEWI ANGGRAINI
NIM : 20862081114

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU KEISLAMAN
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG
2024**

LEMBAR PERSETUJUAN
IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA PADA MATA PELAJARAN
AKIDAH AKHLAK SISWA KELAS VII MTS MIFTAHUL HUDA
MOJOSARI
SKRIPSI

Oleh

DEWI ANGGRAINI

NIM: 20862081114

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Malang, 17 Mei 2024

Dosen Pembimbing



Dr. ARIES MUSNANDAR, M.Pd
NIDN. 0718036002

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Malang dan telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

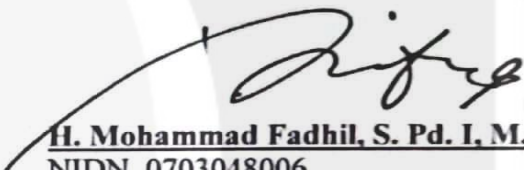
Pada hari : Selasa

Tanggal : 28 Mei 2024

Ketua,


Dr. Arius Musnandar, M.Pd
NIDN. 0718036002

Sekretaris,


H. Mohammad Fadhil, S. Pd. I, M. Pd
NIDN. 0703048006

Penguji Utama,


Dr. Saifuddin, S. Ag, M. Pd
NIDN. 2103017601

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Keislaman


Dr. Saifuddin, S. Ag, M. Pd
NIDN. 2103017601

Mengetahui,

Ketua Program Studi PAI


Dr. Siti Muawanatul Hasanah, S. Pd. I, M. Pd. I
NIDN. 2104058501

PERNYATAAN KEABSAHAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dewi Anggraini

NIM : 20862081114

Program studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Fakultas Ilmu Keislaman

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi/fabrikasi baik sebagian atau seluruhnya.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi saya hasil plagiasi/falsifikasi/fabrikasi, baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Malang, 16 Mei 2024

Yang membuat pernyataan,



Dewi Anggraini

MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

“selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja lelah-lelahmu itu. Lebarakan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau impikan mungkin tidak akan selalu lancar. Tapi, gelombang-gelombang itu yang nanti bisa kau ceritakan”

(Boy Candra)

“Terbentur, Terbentur, Terbentur, Terbentuk”

(Tan Malaka)



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

TRANSLITERASI ARAB

ا (Alif)	ز (Za)	ق (Qof)
ب (Ba')	س (Sin)	ك (Kaf)
ت (Ta')	ش (Syin)	ل (Lam)
ث (Tsa)	ص (Shod)	م (Mim)
ج (Jim)	ض (Dlod)	ن (Nun)
ح (Haa)	ط (Tho)	و (Wawu)
خ (Kho)	ظ (Dho)	ه (Ha)
د (Dal)	ع (‘Ain)	لا (Lam Alif)
ذ (Dzal)	غ (Ghoïn)	ء (Hamzah)
ر (Ro)	ف (Fa')	ي (Ya)

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak siswa kelas VII di MTs Miftahul Huda”. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang membawa rahmat bagi alam semesta dan memberi Syafa’at bagi umatnya diakhirat kelak.

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana pada Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Malang. Dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Sebagai penghormatan dan kebanggaan, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Imran Rosyadi selaku Rektor Universitas Raden Rahmat Malang.
2. Bapak Dr. Saifuddin, S. Ag, M. Pd, selaku bapak Dekan Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Raden Rahmat Malang.
3. Ibu Dra. Siti Muawanatul Hasanah, S. Pd. I, M.pd, selaku Kaprodi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
4. Bapak Arif Nasrudin M. Pd, selaku Dosen Wali Prodi Pendidikan Agama Islam kelas A2.

5. Bapak Dr. Aries Musnandar M. Pd, selaku dosen pembimbing yang telah membimbing, mengarahkan dan memberi masukan selama penyusunan skripsi.
6. Segenap dosen Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Malang yang telah memberikan pengetahuan dan wawasan untuk penulis selama menempuh pendidikan.
7. Seluruh pegawai dan staf tata usaha Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
8. Bapak Zein, S.Pd, selaku kepala Madrasah, Ibu husnul selaku wakil kepala bidang kurikulum, Ibu Ludfillah selaku guru mata pelajaran Akidah Akhlak MTs Miftahul Huda yang telah memberikan kesempatan untuk wawancara.



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

PERSEMBAHAN

Tulisan ini tidak akan selesai tanpa campur tangan yang maha kuasa serta ketiga orang yang sangat berarti dalam hidup saya. yang selalu gigih dalam memberikan doa, dukungan, motivasi dan kasih sayang. beliau adalah mamak, kakek, dan nenek saya yang senantiasa setia menemani setiap perjalanan hidup saya selama ini.

Tak lupa pula sahabat – sahabat seperjuangan saya Indah Kinanti dan Dewi Rodiyah mereka merupakan sosok orang yang hebat dan sangat berarti dalam hidup saya. yang selalu memberi semangat dan juga bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Terimakasih juga untuk teman – teman sepondok sejiha dalam menuntut ilmu yang memberikan support kepada saya dalam setiap harinya.

Keluarga besar mahasiswa PAI A2 2020, terimakasih sudah berjuang bersama selama 4 tahun ini. yang saling memberi dukungan dan semua pihak yang telah mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Guru dan Dosen yang saya hormati, yang telah menghantarkan saya untuk memahami ilmunya terima kasih sudah selalu sabar dalam mengajar saya.

Atas semua jasa mereka penulis tidak dapat memberikan balasan apapun kecuali do'a, semoga Allah SWT memberikan balasan pahala yang berlipat atas amal kebaikan yang telah diberikan.

ABSTRAK

Anggraini, Dewi, 2024. *“Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Akidah Akhlak Di MTs Miftahul Huda Mojosari Kepanjen”*. Skripsi. Program studi pendidikan agama islam, fakultas ilmu keislaman, Universitas Islam Raden Rahmat Malang, pembimbing Drs. Aries Musnandar M.Pd

Kata kunci: Kurikulum Merdeka, Akidah Akhlak

Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui lebih lanjut terkait implementasi kurikulum merdeka pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Miftahul Huda Mojosari Kepanjen. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran Akidah Akhlak berbasis kurikulum Merdeka di MTs Miftahul Huda Mojosari, serta kendala dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka.

Penelitiann ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan desain penelitian deskriptip kualitatif. Peneliti menggunakan metode ini karena peneliti ingin menelusuri lebih dalam terkait implementasi kurikulum merdeka pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Miftahul Huda Mojosari Kepanjen. Teknik pengumpulan data diperoleh dengan menggunakan metode observasi, wawancara dari berbagai narasumber yaitu kepala sekolah, wakil kepala bidang kurikulum dan guru mata pelajaran Akidah Akhlak MTs Miftahul Huda Mojosari Kepanjen. Dokumentasi berupa dokumen dokumen seperti, profil sekolah, visi misi dan tujuan sekolah, dan lain sebagainya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi kurikulum merdeka pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Miftahul Huda Kepanjen Mojosari ini sudah terlaksana cukup baik, meskipun masih memerlukan banyak penyempurnaan karena pihak yang terkait masih dalam proses penyesuaian. Hal yang melatarbelakangi diterapkannya kurikulum merdeka di MTs Miftahul Huda salah satunya yaitu karena regulasi dari pemerintah.

Proses implementasi kurikulum merdeka pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Miftahul Huda sudah berjalan cukup baik, namun masih banyak beberapa hal yang harus diperhatikan. Hal tersebut dapat tergambarkan dari tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Kendala dari pengimplementasian kurikulum merdeka pada mata pelajaran Akidah Akhlak yaitu pemahaman guru terkait kurikulum merdeka masih kurang, kesulitan guru dalam mengotrol aktivitas belajar peserta didik serta perilaku peserta didik yang berbeda-beda.

ABSTRACT

Anggraini, Dewi, 2024. "Implementation of the Kurikulum merdeka Learning at MTs Miftahul Huda Mojosari Kepanjen". Thesis. Islamic religious education study program, faculty of Islamic sciences, Raden Rahmat Islamic University Malang, supervisor Drs. Aries Musnandar M.Pd

Keywords: Curriculum Merdeka, Aqidah Akhlak

This research aims to find out more regarding the implementation of the curriculum merdeka in the Aqidah Akhlak subject at MTs Miftahul Huda Mojosari Kepanjen. The aim of this research is to describe the implementation of Akidah Akhlak learning based on the Independent curriculum at MTs Miftahul Huda Mojosari, as well as the obstacles in implementing the Independent curriculum.

This research uses a qualitative research method with a qualitative descriptive research design. The researcher used this method because the researcher wanted to explore more deeply the implementation of the curriculum merdeka in the Aqidah Akhlak subject at MTs Miftahul Huda Mojosari Kepanjen. Data collection techniques were obtained using the observation method, interviews from various sources, namely the school principal, deputy head of curriculum and Aqidah Akhlak subject teacher MTs Miftahul Huda Mojosari Kepanjen. Documentation takes the form of documents such as school profiles, vision, mission and school goals, and so on.

The results of this research show that the implementation of the curriculum merdeka in the Aqidah Akhlak subject at MTs Miftahul Huda Kepanjen Mojosari has been carried out quite well, although it still requires a lot of improvement because the parties involved are still in the process of adjusting. One of the reasons behind the implementation of the curriculum merdeka at MTs Miftahul Huda is government regulations.

The process of implementing the curriculum merdeka in the Aqidah Akhlak subject at MTs Miftahul Huda has gone quite well, but there are still many things that need to be considered. This can be illustrated from the planning stage, implementation stage and evaluation stage. The obstacles to implementing the independent curriculum in the subject of Aqidah Akhlak are that teachers' understanding of the independent curriculum is still lacking, teachers have difficulty in controlling students' learning activities and the behavior of students is different.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEABSAHAN TULISAN.....	v
MOTTO	v
TRANSLITERASI ARAB.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
PERSEMBAHAN.....	ix
ABSTRAK	x
ABSTRACT.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Konteks Penelitian	1
1.2 Fokus Penelitian.....	6
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Kegunaan Penelitian.....	7
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	8
1.6 Definisi istilah	9
1.7 Penelitian Terkait	10
1.8 Sistematika Penulisan	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	14

2.1	Kurikulum	14
2.1.1	Pengertian Kurikulum	14
2.1.2	Konsep Kurikulum Merdeka Belajar	16
2.1.3	Fungsi Kurikulum Merdeka	19
2.2	Kurikulum Merdeka	20
2.2.1	Pengertian kurikulum merdeka	20
2.2.2	Tujuan Kurikulum	21
2.2.2	Komponen-Kompenen Kurikulum Merdeka	23
2.2.3	Ciri-Ciri Kurikulum Merdeka	24
2.2.4	Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin	27
2.2.5	Metode Pembelajaran Kurikulum Merdeka	30
2.2.6	Evaluasi Pembelajaran Kurikulum Merdeka	32
2.3	Pendidikan Agama Islam	34
2.3.1	Pengertian Pendidikan Agama Islam	34
2.3.2	Prinsip-Prinsip Pendidikan Agama Islam	36
2.3.3	Tujuan Pendidikan Agama Islam	38
2.4	Mata Pelajaran Akidah Akhlak	41
2.4.1	Pengertian Akidah akhlak	41
2.4.2	Ruang Lingkup pembelajaran Akidah akhlak	43
	KERANGKA TEORI	47
BAB III	METODE PENELITIAN	48
3.1	Desain Penelitian	48
3.2	Kehadiran Peneliti	49
3.3	Lokasi Penelitian	51

3.4	Sumber Data.....	51
3.5	Prosedur Pengumpulan Data.....	53
3.6	Analisis Data	56
3.8	Tahap-tahap Penelitian.....	59
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	62
4.1	Gambaran objek penelitian	62
4.2	Paparan data dan Analisis data.....	66
4.3	Pembahasan.....	86
BAB V	PENUTUP.....	95
5.1	Kesimpulan	95
5.2	Saran.....	97
	DAFTAR PUSTAKA.....	98



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1	Penelitian Terkait	11
Tabel 4. 1	Keadaan Peserta Didik	64
Tabel 4. 2	Sarana Prasarana	65



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Implementasi Kurikulum Merdeka.....	47
--	----



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Konteks Penelitian

Pendidikan adalah salah satu kebutuhan pokok manusia sebagaimana kebutuhan manusia terhadap makan, minum, pakaian, rumah serta kesehatan yang harus tercukupi. Pendidikan juga sebagai suatu proses yang akan terus berlanjut dan tidak akan pernah berakhir sampai kapanpun atau (never ending procec). Menurut pandangan Islam pendidikan sangat amatlah penting bagi manusia, bahkan Allah SWT memuliakan bagi orang yang berilmu. Pendidikan membuat manusia mampu berpikir, menganalisa dan memutuskan sesuatu, sehingga dengan adanya pendidikan dapat menciptakan Sumber Daya Manusia yang lebih baik. Orang yang berpendidikan lebih bijaksana dalam menyelesaikan suatu masalah, dapat mengembangkan potensi yang ada di dalam dirinya seperti mudah mendapatkan pekerjaan, pola berpikir yang lebih maju dan yang lebih penting menjadi manusia yang beradab.¹

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝

Artinya: "Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan

¹ Yayan Alpian, dkk., "Pentingnya Pendidikan Bagi Manusia", Jurnal Buana Pengabdian, Vol.1, No. 1, 2019, h. 68

*Tuhanmulah Yang Maha Pemurah, yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya."*²

Guru memegang peranan penting dalam proses meningkatkan Akhlakul Karimah peserta didiknya apalagi Guru Agama. Guru merupakan orang yang melakukan bimbingan, pengertian ini memberikan kesan bahwa Pendidik atau Guru adalah orang yang melakukan kegiatan dalam Pendidikan. Dalam pendidikan mata pelajaran Akidah Akhlak adalah mata pelajaran sangat penting untuk diajarkan karena berhubungan dengan pembentukan pribadi peserta didik. Aqidah secara umum adalah kepercayaan, keimanan, keyakinan, secara mendalam dan benar lalu merealisasikannya dalam perbuatan. Sedangkan Aqidah dalam Agama Islam berarti kepercayaan sepenuhnya terhadap keesaan Allah, dimana Allah pemegang kekuasaan tertinggi dan pengatur atas segala apa yang ada didunia ini.³

Kurikulum merdeka adalah kurikulum yang saat ini sedang diperkenalkan secara meluas oleh Kemendikbud kepada tiap satuan pendidikan yang ada di Indonesia. Kurikulum ini memang tidak dipaksakan untuk secara sekaligus diterapkan oleh seluruh sekolah mengingat bahwa kesiapan sekolah tentu berbeda-beda. Akan tetapi, secara bertahap Kurikulum Merdeka diharapkan dapat diimplementasikan secara merata pada tiap satuan pendidikan mulai dari tingkat dasar seperti SD dan SMP, kemudian tingkat SMA/SMK dan sampai ke tingkat Perguruan Tinggi. Penerapan mengenai Kurikulum Merdeka telah diatur dalam Keputusan Mendikbud Ristek Nomor 162/M/2021 tentang Sekolah Penggerak.

² Q.S Al-Alaq ayat 1-5

³ Nofita, Anisa. *Peran guru akidah akhlak dalam membina akhlak peserta didik kelas VII MTS Bulupesantren*, kebumen. (jurnal Tarbi)

Kurikulum Merdeka tidak dilaksanakan secara serentak dan masif, hal ini sesuai kebijakan dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikburistek) yang memberikan keleluasaan kepada satuan pendidikan dalam mengimplementasikan kurikulum. Beberapa program yang mendukung Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM) adalah adanya program Sekolah Penggerak (SP) dimana Kemendikburistek pada program tersebut memberikan dukungan dalam Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM) dari dua kegiatan tersebut didapatkan pengalaman yang baik dalam mengimplementasikan KM sehingga menjadi praktik baik dan konten pembelajaran dari IKM teridentifikasi dengan baik dan dapat menjadi pembelajaran bagi satuan pendidikan lainnya.⁴

Kebijakan pengembangan Kurikulum 2013 Revisi menjadi Kurikulum Merdeka didasarkan pada Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 56/M/2022 tanggal 10 Februari mengenai Panduan Implementasi Kurikulum dalam Proses Pemulihan Pembelajaran. Dalam konteks ini, terdapat beberapa poin utama, di antaranya: 1) Untuk mengatasi kekurangan pembelajaran akibat kondisi khusus, satuan pendidikan disarankan mengembangkan kurikulum yang bersifat beragam, disesuaikan dengan keadaan dan potensi setiap satuan pendidikan serta peserta didik. 2) Bagi satuan pendidikan yang ditunjuk sebagai pelaksana Program Sekolah Penggerak dan Program Sekolah Menengah Kejuruan Pusat Keunggulan, kurikulum yang diterapkan harus mengikuti Kurikulum Merdeka dan memastikan pemenuhan

⁴ Khoirurrijal, dkk., Pengembangan Kurikulum Merdeka, (Malang: CV Literasi Nusantara Abadi, 2022)

beban kerja guru serta keterpaduan sesuai dengan keputusan Menteri ini. 3) Kurikulum Merdeka akan diberlakukan mulai tahun ajaran 2022/2023.

Kurikulum Merdeka secara resmi diperkenalkan pada hari Jumat, tanggal 11 Februari 2022, pukul 10.00 WIB, melalui siaran langsung di kanal YouTube KEMENDIKBUD RI. Acara dimulai dengan pengumuman Kebijakan Merdeka Belajar episode 15 oleh Bapak Nadiem Anwar Makarim. Dalam penjelasannya, Menteri tersebut menggarisbawahi perubahan arah kurikulum, menciptakan struktur yang lebih fleksibel dengan fokus pada materi esensial, dan memberikan keleluasaan kepada guru untuk menggunakan perangkat ajar yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa.⁵

Secara umum terdapat permasalahan dalam menerapkan Kurikulum Merdeka pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti seperti; kurangnya pelatihan atau workshop tentang Kurikulum Merdeka, sedikitnya pemahaman dalam capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, materi, contoh soal dan buku teks yang kurang sesuai. Kemudian guru selain menjadi fasilitator dituntut mampu membuat siswa aktif dan kreatif. Hal ini sulit dilaksanakan jika siswa hanya mengandalkan instruksi guru tanpa adanya inisiatif sendiri.⁶

Kurikulum Merdeka, yang kini diperkenalkan secara luas oleh Kementerian Pendidikan adalah suatu pendekatan kurikulum yang tidak dipaksakan secara serentak kepada semua sekolah, mengingat perbedaan kesiapan

⁵ Deni Hadiansah, *Kurikulum Merdeka dan Paradigma Pembelajaran Baru*, (Bandung: YRAMA WIDYA, 2022), h. 36

⁶ Shinta Sri Pillawaty, dkk., "Problematisasi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka", *Jurnal Prosiding Ilmu Kependidikan UNIDA Gontor*, Vol. 1, 2023, h. 609-610

masing-masing. Meskipun demikian, secara progresif diharapkan Kurikulum Merdeka dapat diadopsi secara merata di semua tingkatan pendidikan, dimulai dari SD dan SMP, meluas ke tingkat SMA/SMK, hingga mencakup Perguruan Tinggi. Panduan pelaksanaan Kurikulum Merdeka telah diatur dalam Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 162/M/2021 mengenai Sekolah Penggerak.

Saat ini, banyak sekolah telah mengadopsi Kurikulum Merdeka dalam proses pendidikan mereka, termasuk MTS MIFTAHUL HUDA yang menjadi fokus penelitian ini. MTS MIFTAHUL HUDA termasuk dalam kategori sekolah penggerak yang disarankan untuk menerapkan Kurikulum Merdeka. Meskipun demikian, implementasi Kurikulum Merdeka hanya dilakukan pada tingkat kelas VII, sementara kelas VIII dan X tetap melanjutkan penerapan Kurikulum 2013. Walaupun implementasi Kurikulum Merdeka di MTS MIFTAHUL HUDA berjalan lancar, namun ditemui beberapa kendala terutama dalam mata pelajaran Aqida aklak. Permasalahan tersebut melibatkan kurangnya pelatihan bagi pendidik, kurang optimalnya diferensiasi pembelajaran, dan mindset tertentu. Untuk mengatasi tantangan tersebut, langkah-langkah yang diambil mencakup partisipasi dalam workshop baik internal maupun eksternal, peningkatan kreativitas guru, dan berbagi pengalaman dengan sesama pendidik.

Struktur Kurikulum Profil Pelajar Pancasila (PPP) menjadi acuan dalam pengeimbangan Standar Isi, Standar Proses, dan Standar Penilaian, atau Struktur Kurikulum, Capaian Pembelajaran (CP), Prinsip Pembelajaran, dan Aseismein Pembelajaran. Bhinneka Tunggal Ika, Bangunlah Jiwa dan Raganya,

Berekayasa dan Berteknologi untuk Membangun NKRI, Gaya Hidup Berkelanjutan, Kearifan Lokal, Kewirausahaan, dan Suara Demokrasi adalah tujuh tema utama pemerintah yang dapat dikembangkan sebagai topik Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Secara keseluruhan, kurikulum baru memiliki susunan kegiatan intrakurikuler yang meliputi kegiatan proyek dan pembelajaran tatap muka bersama guru. Setiap sekolah bebas membuat program kerja tambahan yang dapat meningkatkan kemampuan siswa serta program yang sesuai dengan visi, tujuan, dan sumber dayanya.

Dengan demikian dari pemaparan penjelasan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian berjudul ***“IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA BELAJAR PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MADRASAH TSANAWIYAH MIFTAHUL HUDA MOJOSARI KEPANJEN”*** untuk mengetahui pola penerapan pembelajaran, permasalahan sekaligus upaya yang dilakukan pendidik dalam menerapkan Kurikulum Merdeka khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka peneliti mengambil 3 pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apa saja metode pembelajaran kurikulum merdeka yang diterapkan pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs. Miftahul Huda Mojosari?
2. Bagaimana Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar pada Pembelajaran Akidah Akhlak di MTs Miftahul Huda Mojosari?

3. Apa kendala pelaksanaan dari Implementasi Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Miftahul Huda Mojosari?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan fokus penelitian yang sudah dijelaskan di atas, maka tujuan penelitian ini antara lain:

1. Untuk mengetahui metode pembelajaran kurikulum merdeka yang diterapkan pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTS MIFTAHUL HUDA.
2. Untuk mendeskripsikan Implementasi kurikulum Merdeka dalam pembelajaran akidah akhlak dalam pelaksanaan kurikulum merdeka di MTS MIFTAHUL HUDA.
3. Untuk mengetahui kendala pelaksanaa dari Implemetasi Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran akidah Akhlak di MTS MIFTAHUL HUDA.

1.4 Kegunaan Penelitian

Selain memiliki tujuan, sebuah penelitian harus mempunyai kegunaan. Adapun kegunaan yang diharapkan dari hasil penelitian nantinya dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Secara teoritis

Dapat memberikan khazanah keilmuan tentang Kurikulum merdeka mata pelajaran aqidah akhlak di Mts Miftahul Huda Mojosari Kecamatan Kepanjen Kabupaten Malang.

2. Secara praktis

- a. Lembaga

Sebagai bahan informasi dan kajian dalam mengembangkan pengetahuan khususnya dalam bidang pendidikan yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran Aqidah Akhlak.

b. Bagi Guru Aqidah Akhlak

Hasil penelitian ini diharapkan agar guru terus menjalankan tugas dan tanggung jawab yang diembannya dalam meningkatkan Akhlakul Karimah peserta didik.

c. Peserta Didik

Sebagai tambahan sumber belajar untuk menambah wawasan peserta didik terutama dalam memahami pentingnya meningkatkan Akhlakul Karimah bagi peserta didik serta dapat dijadikan sebagai pedoman belajar di Sekolah.

d. Peneliti

Untuk menambah pengetahuan peneliti tentang kurikulum Merdeka pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Adapun ruang lingkup didalam penelitian ini, sesuai dengan konteks penelitian yang telah disebutkan diatas, maka dalam hal ini peneliti membahas tentang krdalam lembaga pendidikan yang berada di MTS Miftahul Huda Mojosari kec. Kepanjen kab. Malang Khususnya dan masyarakat pada umumnya. Dengan sumber data yang didapat dari buku, skripsi, jurnal, tesis, maupun sumber lainnya yang relevan dengan konteks penelitian. Yang mana peneliti melakukan

pendalaman materi yang selanjutnya terjun kelapangan untuk melihat situasi yang terjadi guna mendapatkan kesimpulan dari penelitian ini.

1.6 Definisi istilah

Ada beberapa definisi istilah yang perlu peneliti tanyakan terkait dengan peneliti ini agar tidak dapat terjadinya kesalahfahaman. Maka dapat dijelaskan oleh peneliti pengertian judul tersebut. Berikut beberapa istilah yang diantaranya:

1. Implementasi Kurikulum Merdeka

Implementasi Kurikulum Merdeka merujuk pada pelaksanaan dan penyelenggaraan kurikulum yang bersifat mandiri, fleksibel, dan memberikan kebebasan kepada pendidik dalam merancang pembelajaran. Dalam konteks ini, implementasi Kurikulum Merdeka memungkinkan adanya penyesuaian kurikulum dengan kebutuhan, potensi, dan kondisi khusus satuan pendidikan. Prinsip ini memberikan keleluasaan kepada guru untuk memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa, menciptakan lingkungan belajar yang inovatif, serta memfasilitasi pengembangan kreativitas dalam proses pendidikan.

2. Aqidah akhlak

Aqidah Akhlak adalah salah satu mata pelajaran pada jenjang pendidikan di Madrasah Tsanawiyah yang membahas ajaran Agama Islam yang memberikan bimbingan kepada peserta didik agar memahami, menghayati, meyakini kebenaran ajaran Islam, serta bersedia mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

1.7 Penelitian Terkait

Dalam penelitian ini terdapat beberapa penelitian terdahulu yang memiliki kesamaan dengan penelitian ini :

1. Dwi Aryanti, (2023) dalam skripsinya yang berjudul “*Penerapan Kurikulum Merdeka Sebagai Upaya Dalam Mengatasi Krisis Pembelajaran (Learning Loss) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X Di SMA Negeri 12 Bandar Lampung*”. Penelitian ini memfokuskan pada langkah-langkah implementasi Kurikulum Merdeka di SMA.⁷
2. Alfi Samsudduha, (2023) dalam skripsinya yang berjudul “*Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Di Sma Negeri 1 Tanjung Jabung Timur*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui terkait implementasi Kurikulum Merdeka.⁸
3. Eni Andari, (2022) dalam jurnalnya yang berjudul “*Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Menggunakan Learning Management System (LMS)*”. Dalam penelitiannya mengkaji jurnal tentang implementasi kurikulum merdeka menggunakan (Learning Manajement System) LMS.⁹
4. Ine Pebriyanti Dkk, (2023) dalam jurnalnya yang berjudul “*Peran Kurikulum Merdeka dalam Meningkatkan Harmonisasi Antara Masyarakat dan*

⁷ Dwi Aryanti, *Penerapan Kurikulum Merdeka Sebagai Upaya Dalam Mengatasi Krisis Pembelajaran (Learning Loss) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X Di SMA Negeri 12 Bandar Lampung*, Lampung: UIN Raden Lintang. 2023

⁸ Alfi Samsudduha, *Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Di Sma Negeri 1 Tanjung Jabung Timur*, Jambi: Universitas Jambi. 2023

⁹ Eni Andari, *Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Menggunakan Learning Management System (LMS)*, Vol.01. Allimna, Jurnal Pendidikan Profesi Guru

Sekolah”. Dalam jurnal ini membahas tentang pengaruh Kurikulum Merdeka terhadap harmonisasi masyarakat dan sekolah.¹⁰

5. Tono Supriatna Nugraha, (2022) dalam jurnalnya yang berjudul “*Kurikulum Merdeka Untuk Pemulihan Krisis Pembelajaran*”. Dalam jurnal ini meneliti tentang pemulihan pembelajaran dengan menggunakan Kurikulum Merdeka.¹¹

Tabel 1. 1 Penelitian Terkait

No	Nama Penulis	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Dwi Aryanti (Skripsi)	<i>Penerapan Kurikulum Merdeka Sebagai Upaya Dalam Mengatasi Krisis Pembelajaran (Learning Loss) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X Di SMA Negeri 12 Bandar Lampung</i>	Penelitian ini sama sama membahas tentang Implementasi Kurikulum Merdeka.	Didalam penelitian ini menitik beratkan pada upaya kurikulum merdeka dalam mengatasi krisis pembelajaran.
2.	Alfi Samsudduha (Skripsi)	Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Di SMA Negeri 1 Tanjung Jabung Timur	Penelitian ini sama-sama membahas tentang Implementasi Kurikulum Merdeka.	Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif.
3.	Eni Andari (Jurnal)	Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Menggunakan Learning Management System (LMS)	Dalam penelitian ini sama-sama membahas tentang Implementasi Kurikulum Merdeka.	Pada penelitian ini yang dituju adalah implementasi kurikulum merdeka menggunakan (Learning Manajement System) LMS

¹⁰ Ine Pebriyanti Dkk, *Peran Kurikulum Merdeka dalam Meningkatkan Harmonisasi Antara Masyarakat dan Sekolah*, Vol.3, Jurnal Pacu Pendidikan Dasar.

¹¹ Tono Supriatna Nugraha, *Kurikulum Merdeka Untuk Pemulihan Krisis Pembelajaran*, Vol.19, UPI: Inovasi Kurikulum

4.	Ine Pebriyanti Dkk (Jurnal)	Peran Kurikulum Merdeka dalam Meningkatkan Harmonisasi Antara Masyarakat dan Sekolah	Penelitian ini sama sama membahas tentang Implementasi Kurikulum Merdeka.	Didalam penelitian ini menitikberatkan pada pengaruh kurikulum merdeka dalam meningkatkan harmonisasi antara masyarakat dan sekolah.
5.	Ine Pebriyanti Dkk (Jurnal)	Peran Kurikulum Merdeka dalam Meningkatkan Harmonisasi Antara Masyarakat dan Sekolah	Penelitian ini sama sama membahas tentang Implementasi Kurikulum Merdeka.	Didalam penelitian ini menitikberatkan pada pengaruh kurikulum merdeka dalam meningkatkan harmonisasi antara masyarakat dan sekolah.

Hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwasanya yang menjadi perbedaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah belum ada penelitian yang membahas mengenai Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Akidah Akhlak Di MTs Miftahul Huda Mojosari. Oleh karena itu peneliti optimis dan akan meneliti lebih dalam mengenai judul tersebut.

1.8 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam meneliti sehingga dapat difahami dengan jelas tentang penulisan proposal ini, maka peneliti menyusun sistematika penulisan

skripsi yang terdiri dari lima bab dimana setiap babnya terdiri dari beberapa sub pembahasan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, dalam hal ini berisi tentang pendahuluan, yang menjelaskan beberapa pokok pembahasan yaitu Konteks Penelitian, Fokus Penelitian, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Ruang Lingkup Penelitian, Definisi Istilah, Penelitian Terkait, dan Sistematika Penulisan.

BAB II Kajian Teori, dalam kajian ini mengurai beberapa kajian tentang Strategi mengajar guru Akidah Akhlak, pembelajaran akidah akhlak, peningkatan akhlakul karimah peserta didik dan faktor pendukung dan penghambatnya.

BAB III Metode Penelitian, dalam metode penelitian ini peneliti menguraikan tentang Desain Penelitian, Kehadiran Peneliti, Lokasi Penelitian, Sumber Data, Prosedur Pengumpulan Data, Analisis Data, Pengecekan Keabsahan, dan Tahap-tahap Penelitian.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, yang didalamnya meliputi Gambaran Obyek Penelitian, Paparan data dan Analisis Data, dan Pembahasan.

BAB V Penutup, yang didalamnya meliputi Kesimpulan dan Saran menjelaskan tentang kesimpulan dan saran-saran dalam penelitian.